



Pengaruh Penggunaan *Lumi Education* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Literal Siswa Kelas III di Gugus 05 Blimbing Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Tahun Ajaran 2025-2026

Ning Suciatul Mukarramah¹, Winditya Yuliana², Nuris Hidayat³

^{1, 2, 3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar; Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

E-mail Korespondensi: nengsuci698@gmail.com, winditya_yuliana@unars.ac.id,
nuris.hidayat89@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan media interaktif *Lumi Education* terhadap kemampuan membaca pemahaman literal siswa kelas III di Gugus 05 Blimbing, Kecamatan Besuki, Kabupaten Situbondo Tahun Ajaran 2025/2026 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah *Quasi-Experimental* dengan desain *Nonequivalent Control Group Post-Test Only*. Sampel penelitian melibatkan 50 siswa yang terbagi secara berimbang ke dalam kelas eksperimen (25 siswa) dan kelas kontrol (25 siswa). Data dikumpulkan melalui tes kemampuan membaca pemahaman literal. Hasil uji prasyarat menunjukkan data berdistribusi normal dan homogen dengan nilai signifikansi di atas 0,05. Selanjutnya, uji *Independent Samples T-Test* menghasilkan nilai *Sig. (2-tailed)* 0,000, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Kelas eksperimen mencatat rata-rata nilai *post-test* 90,00, mengungguli kelas kontrol yang memperoleh 84,92. Dengan demikian, penggunaan media *Lumi Education* berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman literal siswa.

Kata Kunci: *Lumi Education*, Membaca Pemahaman Literal, Media Interaktif, Bahasa Indonesia, Sekolah Dasar

Abstract

This study aims to examine the effect of using Lumi Education interactive media on the literal reading comprehension skills of third-grade students in Cluster 05 Blimbing, Besuki District, Situbondo Regency for the 2025/2026 Academic Year in the Indonesian Language subject. The research method used is Quasi-Experimental with a Nonequivalent Control Group Post-Test Only design. The research sample involves 50 students divided equally into an experimental class (25 students) and a control class (25 students). Data were collected through a literal reading comprehension skills test. The prerequisite test results show that the data are normally distributed and homogeneous, with a significance value above 0.05. Furthermore, the Independent Samples T-Test yields a Sig. (2-tailed) value of 0.000, so H_1 is accepted and H_0 is rejected. The experimental class records an average post-test score of 90.00, outperforming the control class which obtains 84.92. Thus, the use of Lumi Education media has a significant effect on improving students' literal reading comprehension skills.

Keywords: *Lumi Education*, Literal Reading Comprehension, Interactive Media, Indonesian, Elementary School

Pendahuluan

Seiring pesatnya kemajuan zaman dan teknologi, sistem kurikulum di Indonesia terus mengalami transformasi hingga menjadi Kurikulum Merdeka yang diterapkan saat

ini (Anas et al., 2025). Kurikulum terbaru ini mengutamakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa serta lebih fleksibel (Simanungkalik et al., 2024). Implementasi Kurikulum Merdeka ini turut mencakup mata pelajaran Bahasa Indonesia, yang memegang peran penting dalam melejitkan kompetensi berbahasa siswa (Hermawan et al., 2021).

Membaca memiliki peran penting dalam membentuk masyarakat yang terdidik. Selain berfungsi sebagai fondasi dasar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar (Eka et al., 2025), membaca pemahaman pada hakikatnya merupakan pilar krusial untuk memperluas perspektif pemikiran dan pemahaman siswa (Hijjayati et al., 2022). Membaca pemahaman merupakan fondasi utama dalam memahami materi pada setiap topik bacaan (Saputri et al., 2024). Tarigan (1985:56) mengklasifikasikan membaca pemahaman ke dalam beberapa jenis yang bertujuan untuk memahami standar bacaan, salah satunya adalah tingkat literal. Pada tingkat ini, kemampuan membaca pemahaman literal lebih menekankan pada bagaimana siswa menyerap informasi yang tersaji secara eksplisit (langsung) di dalam teks.

Observasi di Gugus 05 Blimbing, Kecamatan Besuki, Kabupaten Situbondo mengungkapkan bahwa proses pembelajaran belum berjalan optimal akibat kurangnya minat baca dan keterlibatan siswa. Dampak nyata terlihat pada rendahnya kemampuan membaca pemahaman literal siswa kelas III, di mana mereka mampu membaca dengan lancar namun kesulitan memahami isi teks. Kendala ini terindikasi dari capaian rata-rata ulangan Bahasa Indonesia yang belum memuaskan, yaitu sebesar 60 di SD Negeri 3 Blimbing dan 45 di SD Negeri 4 Blimbing.

Pembelajaran Bahasa Indonesia guru sebenarnya telah menerapkan media pembelajaran interaktif, namun penggunaan belum didukung dan fasilitas kurang memadai. Saat pembelajaran berlangsung cenderung bersifat konvensional dan kurang melibatkan keaktifan siswa secara optimal. Media *lumi education* yang dapat membantu siswa belajar menggunakan media interaktif. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media *lumi education* mampu meningkatkan keterampilan kemampuan siswa dalam membaca dan memudahkan dalam penyampaian materi serta memahami informasi (Pratama et al., 2025). Penelitian ini memiliki kebaruan karena secara khusus mengkaji pengaruh penggunaan *lumi education* terhadap kemampuan membaca pemahaman literal siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *lumi education* terhadap kemampuan membaca pemahaman literal pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III di Gugus 05 Blimbing Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Tahun Ajaran 2025/2026.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk melihat pengaruh penggunaan media *lumi education* terhadap kemampuan membaca pemahaman literal siswa kelas III di Gugus 05 Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Tahun Ajaran 2025/2026. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental* dengan desain *Nonequivalent Control Group Post-Test Only* (Sugiono, 2021). Data diperoleh melalui tes membaca pemahaman literal dari 50 siswa, dengan rincian masing-masing 25 siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengumpulan data dilakukan melalui tes tulis kemudian data dianalisis menggunakan uji *independent sampel T-Test* berbantuan aplikasi SPSS *Statistics 26* setelah melalui tahap uji validitas, reliabilitas, normalitas, homogenitas.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di Gugus 05 dengan Sebanyak 50 siswa kelas III yang tersebar di dua sekolah lingkungan Gugus 05 Blimbing, Kecamatan Besuki, Kabupaten Situbondo dilibatkan sebagai sampel dalam penelitian ini. Penentuan kelompok menempatkan 25 siswa kelas III SD Negeri 3 Blimbing sebagai kelas eksperimen dan 25

siswa kelas III SD Negeri 4 Blimbing sebagai kelas kontrol. Adapun keseluruhan rangkaian kegiatan riset ini rampung dalam satu kali pertemuan saja.

Pada kelas kontrol III (SD Negeri 4 Blimbing), pembelajaran berlangsung menggunakan pembelajaran konvensional tanpa bantuan media *lumi education* pada 22 Mei 2026. Sementara itu, kelas eksperimen III (SD Negeri 3 Blimbing), mendapatkan pembelajaran menggunakan media *lumi education* pada tanggal 18 Mei 2026. Setelah pelaksanaan pembelajaran selesai, diperoleh data hasil tes membaca pemahaman literal siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Melalui pemanfaatan aplikasi SPSS Statistics 26, data kemampuan membaca pemahaman literal siswa pada kelas kontrol yang menerapkan pembelajaran konvensional tanpa media *Lumi Education* telah berhasil diolah. Proses pengolahan ini ditujukan untuk

Statistics	
Nilai Kelas Kontrol	
N	25
	0
Mean	84.92
Median	85.00
Mode	85
Std. Deviation	2.812
Manimum	80
Maximum	89
Sum	2123

Gambar 1.

Nilai rata-rata (*mean*) *post-test* 90,00 berhasil dicapai oleh kelas eksperimen yang memanfaatkan media *Lumi Education* dalam kemampuan membaca pemahaman literal. Data penelitian yang berlokasi di Gugus 05 Blimbing, Kecamatan Besuki, Kabupaten Situbondo ini dianalisis menggunakan SPSS Statistics 26 untuk memperoleh nilai *mean*, *median*, *modus*, serta *standar deviasi*. Adapun gambaran menyeluruh mengenai statistik deskriptif tersebut disajikan sebagai berikut:

Statistics	
Nilai Kelas Eksperimen	
N Valid	25
Missing	0
Mean	90.000
Median	90.000
Mode	90.0
Std. Deviation	4.291
Manimum	82.0
Maximum	98.0
Sum	2250.0

Gambar 2.

Statistic mean, median, modus, standar deviasi, varian, dan range post-test kelas eksperimen

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilaksanakan uji persyaratan analisis berupa uji normalitas dan homogenitas.

1. Uji Normalitas

Untuk memastikan apakah data berdistribusi normal, dilakukan uji Shapiro-Wilk dengan bantuan SPSS Statistics 26 berdasarkan ketentuan hipotesis berikut:

- 1) Jika nilai Sig. > 0,05, maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Sig. < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas data post-test sebagai berikut:

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	Eksperimen	.140	25	.200*	.959	25	.388
	Kontrol	.111	25	.200*	.937	25	.126
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Gambar 3. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai sig.= 0,388 pada post-test kelas eksperimen dan sig.= 0,126 pada post-test kelas kontrol. Nilai tersebut berada di atas 0,05 sehingga data dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas berfungsi untuk meninjau kesetaraan varians antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Melalui pengujian ini, peneliti dapat menjamin bahwa data yang berasal dari kedua sekolah sampel memiliki sifat yang homogen atau setara. Untuk dasar atau kriteria penarikan keputusan dalam analisis ini ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai Sig. > 0,05, maka data homogen dan H_0 diterima.
- 2) Apabila nilai Sig. < 0,05, maka data tidak homogen dan H_0 ditolak.

Hasil dari uji homogenitas menggunakan aplikasi SPSS Statistics 26 pada kelas eksperimen dan kontrol yaitu:

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	1.714	1	48	.197
	Based on Median	1.765	1	48	.190
	Based on Median and with adjusted df	1.765	1	38.110	.190
	Based on trimmed mean	1.744	1	48	.193

Gambar 4. Uji Homogenitas

ANOVA					
Nilai	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	322.580	1	322.580	24.506	.000
Within Groups	631.840	48	13.163		
Total	954.420	49			

Gambar 5. Uji ANOVA

Data penelitian ini dinyatakan homogen karena bernilai signifikansi *Based on Mean* $0,197 > 0,05$. Angka tersebut diperoleh langsung dari hasil output uji homogenitas varians untuk melihat kesetaraan varians antar kelompok sampel.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan analisis *Independent Sample T-Test* karena penelitian berfokus pada perbandingan dari hasil post-test antara dua sekolah. Pengujian dari hasil hipotesis dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS Statistics 26*.

- 1) Jika hasil sig. (2 tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat perbedaan atau pengaruh yang signifikan.
- 2) Jika hasil sig. (2 tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat perbedaan atau pengaruh yang signifikan.

Hasil uji hipotesis analisis *Independent Sampel T-Test* menggunakan aplikasi *SPSS Statistics 26* sebagai berikut:

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	1.714	.197	4.950	48	.000	5.080	1.026	3.017	7.143
	Equal variances not assumed			4.950	41.405	.000	5.080	1.026	3.008	7.152

Gambar 6. Uji Hipotesis

Kemampuan membaca pemahaman literal siswa terbukti dipengaruhi oleh penggunaan media *Lumi Education*. Hasil *Independent Samples T-Test (Equal Variances Assumed)* menunjukkan nilai t hitung 4,950 dan signifikansi 0,000 ($< 0,05$), maka H_0 .

ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat perbedaan signifikan pada *post-test* kelas eksperimen dan kontrol.

Kesimpulan

Penerapan media *Lumi Education* terbukti memberikan dampak signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman literal siswa kelas III. Kesimpulan empiris ini didasarkan pada capaian rata-rata *post-test* kelas eksperimen yang mengungguli kelas kontrol pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Gugus 05 Blimbing, Kecamatan Besuki, Kabupaten Situbondo Tahun Ajaran 2025-2026. Sebelum uji hipotesis, seluruh prasyarat analisis telah terpenuhi dengan data yang berdistribusi normal dan homogen. Indikator normalitas dan homogenitas ini merujuk pada nilai signifikansi *post-test* serta uji *Based on Mean* yang kompak berada di atas 0,05. Selanjutnya, keputusan untuk menolak H_0 dan menerima H_a diambil setelah uji hipotesis menghasilkan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari kriteria 0,05.

Media *Lumi Education* dapat dijadikan alternatif bagi guru untuk mengoptimalkan kemampuan membaca pemahaman literal siswa dalam Bahasa Indonesia. Selanjutnya, disarankan bagi peneliti berikutnya untuk mengembangkan pemanfaatan media *Lumi Education* dengan menyajikan variasi yang lebih menarik dan kreatif. Upaya pengembangan ini dinilai penting untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa dan menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan.

Daftar Pustaka

- Anas, M. H., Bakti, S., Nasril, Y., & Adawiyah, R. 2025. Analisis Perkembangan Kurikulum Pendidikan Nasional di Indonesia Dari Kurikulum 1947 Hingga Kurikulum Merdeka: Studi Literatur. *In Didaktika: Jurnal Kependidikan* 14(1) 427-429. <https://doi.org/10.58230/27454312.1978>
- Eka, O. Anggreini, O., Pertiwi, C. P., Eka, D., & Anita, J. 2025. Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas 3 SDN Wungu 01 Melalui Metode Dediscerta Pada Pelajaran Bahasa Indonesia: *jurnal media akademik (JMA)*, 3(1). 4-5. <https://doi.org/10.62281/v3i1.1448>
- Hermawan, R., & Rumuf, N. 2021. Pengaruh Literasi Terhadap Keterampilan Membaca Pada Siswa Kelas IV SD Inpres 12 Kabupaten Sorong. *In Jurnal Papeda* 2(1), 57-58. <https://doi.org/10.19166/dil.v5i1.6567>
- Hijjayati, Z., Makki, M., & Oktavianti, I. 2022. Analisis Factor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Baca-Tulis Siswa Kelas 3 Di SDN Sapit. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3), 1435-1436. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3b.774>
- Pratama, A & Mahendra, Y. 2025. Pengaruh Penggunaan Teknologi Digital Terhadap Kemampuan Membaca Anak Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 227-238. <https://doi.org/10.23969/Jp.V10i04.35319>
- Saputri, D. A., & Sukartiningsih, W 2024. Analisis Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III Sekolah Dasar Dalam Konteks Implementasi Program Literasi Sekolah. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 12(2), 31-32. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i6.19737>
- Simanungkalik, E.K. 2024. Menggali Kekuatan Karya Sastra Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Journal Of Bilingualism*, 1(1) 1-14. <https://doi.org/10.64674/Boraspajournal.V1i1.1>
- Sugiono. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta
- Tarigan, Hendry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa